PEMANFAATAN MEDIA DAKWAH PADA AKUN INSTRAGAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPRITUAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' KEC GADING

SKRIPSI

OLEH :

MOH RISKI

NIM :2018.12.0101.6630

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

PEMANFAATAN MEDIA DAKWAH PADA AKUN INSTRAGAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPRITUAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' KEC GADING

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH :

MOH RISKI

NIM :2018.12.0101.6630

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

KRAKSAAN PROBOLINGGO

ABSTRAK

Moh Riski. 2022. pemanfaatan media dakwah pada akun instragam dalam membentuk kecerdasan spritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Gading **Skripsi**. Program Study Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Abdul Hamid , M.Pd (II) Imam Muttaqin,Lc.,M.Pd.I.

Kata Kunci :Dakwah, Instagram, Kecerdasan Spritual.

Instagram merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' untuk mendapatkan pesan dakwah sebagai insprirasi serta dorongan dalam memperbaiki kehidupan anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' ke arah yang lebih maju. Untuk mendapatkan pesan moral yang cocok bagi anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' maka perlu adanya penyaringan dari berbagai macam chanel dakwah yang cocok bagi kalangan milenial, Oleh sebab itu maka chanel dakwah yang di konsumsi oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' harus fleksibel, mampu mengikuti perkembangan zaman, perkembangan umat dan budaya umat, harus dikemas dengan menarik. Ketika melihat situasi dan kondisi anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama', ternyata Instagram begitu akrab dengan aktivitas keseharian anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama', bahkan tak sedikit yang setiap harinya pasti membuka Instagram, dari sini da'i memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' yang menggunakan Instagram dan mengakses pesan dakwah di Instagram. Sampel penelitian ditentukan secara random sampling, dimana peneliti memilih sampel dari populasi secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diketahui bahwa : Media dakwah instagram memberikan banyak sekali manfaat bagi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama', berfungsi sebagai jalan menemukan ispirasi serta berbenah dalam kehidupan menjadi lebih baik. Selain itu mengonsumsi instagram sebagai media dakwah bagi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama', dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' yaitu menumbuhkan sikap fleksibel, menumbuhkan kesadaran diri yang tinggi, mengembangkan sikap jujur, sabar, empati yang tinggi dan sikap disiplin. Hal ini dapat dilihat dari tanda-tanda berkembangnya kecerdasan spiritual yang ada pada diri anak yaitu jujur rendah hati disiplin sikap sabar

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :MOH RISKI

NIMKO :2018.12.0101.6630

Program Studi :P.A.I

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-bena rmerupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau fikiran sayasendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Probolinggo, 23 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



MOH RISKI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PEMANFAATAN MEDIA DAKWAH PADA AKUN INSTRAGAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPRITUAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' KEC GADING

Disusun oleh:
MOH RISKI
NPM: 2018.12.0101.6630

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Kraksaan, 01 September 2022

Pembimbing I

Abdul Hamid, M.Pd.I
NIDN: 2124048001

Pembimbing II

Imam Muttaqin,Lc., M.Pd.I.
NIDN.05250867.01

Mengetahui,
Ketua
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan

Ahmad Khoimaidi, M.Pd.I
NIDN: 2103129101

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PEMANFAATAN DAKWAH PADA AKUN INSTRAGAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPRITUAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' KEC GADING

Disusun Oleh:

MOH RISKI

NIM: 2018.12.01.01.6630

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong
Pada Tanggal 19 September 2022

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Khumaidi, M.Pd.I NIDN. 2103129101	Ketua Penguji		19 September 2022
Yeniati Ulfah, M.Pd.I NIDN. 2111079301	Sekretaris		19 September 2022
Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd NIDN. 2111078203	Penguji		19 September 2022

Kraksaan, 19 September 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Dekan,

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd
NIDN. 2111078203

PERSEMBAHAN

Kami atas nama penulis skripsi yang berjudul pemanfaatan media dakwah pada akun instragam dalam membentuk kecerdasan spritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading mempersembahkan kepada:

1. YTH Ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Kec Gading
2. Kedua orang tua yang telah mendo'akan kami
3. Kepada para kerabat tercinta
4. Serta kepada dosen pembimbingan dan seluruh bapak dan ibuk dosen Universitas Islam Zainul Hasan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nyaa peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammaad SAW. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr Abd Aziz, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesungguhan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ahmad humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan
3. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Para anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.
5. Kedua orang tua saya dengan kasih sayangnya memberikan dukungan dan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

peneliti juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat di harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Probolinggo, 15 Agustus 2022

Peneliti

MOH RISKI

DAFTAR ISI

SAMPUL i

ABSTRAK ii

SURAT PERNYATAAN..... iii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iv

LEMBAR PENGESAHAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

MOTTO xi

DAFTAR TRANSLITERASI..... x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian..... 6
C. Rumusan Masalah..... 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Kajian Terdahulu..... 8

BAB II KAJIAN TEORI..... 10

A. Kajian Teori 10
1. Media Dakwah 10
a. Pengertian Media Dakwah 10
b. Unsur unsur dakwah..... 12
c. Metode Dakwah..... 14
d. Fungsi Dan Tujuan Dakwah..... 15
2. Instagram..... 16
a. Pengertian Instagram..... 16
b. Sejarah Instagram..... 17
c. Fitur Instagram 21
d. Fungsi Instagram..... 23
3. Kecerdasan Spritual..... 25
a. Pengertian Kecerdasan spritual..... 25
b. Macam macam kecerdasan spiritual 26
c. Ciri ciri kecerdasan spiritual 27

B. Krangka Konseptual 28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31

A. Pendekatan dan jenis penelitian 31
B. Kehadiran Peneliti 32
C. Sumber Data 32
D. Teknik Pengumpulan Data 34
E. Teknik Analisis Data 37
F. Pengecekan Keabsahan Data 39
BAB IV PEMBAHASAN 42

A. Seting Lokasi Penelitian 42
1. Sejarah Berdirinya IPNU Kec Gading 42
2. Program Kerja IPNU Kec Gading 43
B. Deskripsi Data 44
1. Pemanfaatan Media dakwah instagram bagi anak IPNU 44
2. Pemanfaat media dakwah instagram dalam membentuk kecerdasan spiritual anak IPNU kec Gading 47
C. Pembahasan 49
BAB V PENUTUP 57

A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59

MOTTO

اُدْعُ إِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِىْ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ. (النحل)

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhamu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS. An-Nahl : 125)[1]

[1] *Al-Qur'an dan Terjemahannya Q,s. An-Nahl ,* Semarang citra abadi, 1992. 125

PEDOMAN TRANSLITRASI

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zak	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya mencetak generasi yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan manusia bisa mengetahui berbagai ilmu yang belum diketahui sebelumnya. Pendidikan dapat merubah pola pikir setiap manusia untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Hubungan manusia dengan pendidikan sengatlah kental disamping sudah menjadi anjuran bagi umat islam pendidikan merupakan warisan nabi terhadap ummatnya berdasarkan hadist nabi

إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُوَرِّثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَّثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحَظٍّ وَافِرٍ

Artinya: “Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak,” (HR Abu Dawud dan At-Tirmidzi) [2]

Pendidikan sebenarnya bisa di telusuri dari awal penciptaan manusia yaitu Nabi Adam as. Dimana kemampuan dan pengetahuan Adam bersumber dari Allah Swt. Dibekali dengan potensi pendengaran pengelihatan hati dan otak untuk berfikir. Sehingga itu mengindikasikan bahwa manusia adalah mahluk yang mampu mengembangkan segala bentuk potensi yang ada. dalam tahap pengembangan potensi manusia membutuhkan intervensi dari luar, yakni pendidikan. Itu juga menunjukan bahwa manusia adalah mahluk yang berpotensi untuk di didik untuk

[2] Abu Zakariya Muhyiddin An Nawawi, Riyadus Sholihin (Damaskus: Dar al-Fikr, 1980),hal 98.

menjadi lebih baik serta lebih mapan dalam peradaban.[3] Dengan cara dakwah pendidikan bisa di salurkan terhadap umat islam demi memperoleh pendidikan untuk memperbaiki kehidupan umat manusia

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan Ajaran Islam kepada masyarakat luas. Menurut etimologi dan esensi dakwah merupakan aktivitas dan upaya mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang lebih baik. [4] Dan definisi dakwah yang lebih menekankan pada proses penyebaran dakwah (Ajaran Islam) dengan mempertimbangkan penggunaan metode, media, dan pesan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi mad'u (khalayak atau sasaran dakwah)

Dalam berdakwah pun memiliki metode dakwah. Metode dakwah adalah cara bagaimana menyampaikan dakwah sehingga sasaran dakwah atau al-mad'u mudah dicerna, dipahami, diyakini terhadap materi yang disampaikan[5]. Karena merupakan suatu kebenaran, maka Islam harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran tersebut merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan. Sesuai dengan misinya sebagai "Rahmatan Lil Alamin", Islam harus ditampilkan dengan wajah yang menarik supaya umat lain beranggapan dan mempunyai pandangan bahwa kehadiran Islam bukan sebagai ancaman bagi eksistensi mereka melainkan pembawa kedamaian dan ketentraman dalam kehidupan mereka sekaligus sebagai pengantar menuju kebahagian kehidupan dunia dan akhirat.

Dakwah adalah tugas yang diberikan kepada setiap muslim. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur"an dan as-Sunnah Rasulullah SAW,

[3] Jalaludin, Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada 2016), cet. 1, hal. 12.

[4] M. Munir, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana, 2009), hal.21

[5] Alwisal Imam Zaidallah, Straregi Dakwah (Jakarta: Raya Buku, 2009), hal.17

kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat[6]. Di dalam Alqur‟an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya berada di jalan Allah. Terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125.

اُدْعُ إِلَى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ۪ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ أَحْسَنُ۪ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ۪ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ.

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhamu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl : 125)[7]

Teknologi dalam Islam bukan sesuatu yang dilarang, meskipun di masa Rasulullah SAW belum di temukan adanya tekhnologi seperti yang berkembang pada saat ini. Perkembangan dakwah memerlukan perhatian terhadap perkembangan teknologi dengan mengharapkan dakwah mudah diterima dan dijangkau oleh umat manusia agar dakwah tidak terkesan ketinggalan zaman.

Dengan selalu berkembangnya tekhnologi maka dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dakwah pada zaman sekarang ini tidak hanya harus disampaikan dalam setiap pengajian ataupun acara-acara peringatan hari Islam, dan tidak selalu bertempat pada masjid, majelis ta‟lim maupun tempat ibadah muslim lainnya. Dalam penyampaian dakwah harus menggunakan media. Kemunculan berbagai macam media memberi kemudahan untuk menjangkau masyarakat secara luas. Media yang

[6] Munzien Suparta, Harjani Aefni, Metode Dakwah (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2009),hal.5

[7] *Al-Qur'an dan Terjemahannya Q,s. An-Nahl* , Semarang citra abadi, 1992. 125

digunakan untuk berdakwah bermacam-macam, media audio yaitu media yang hanya menggunakan suara untuk di dengarkan, media visual yaitu media yang menggunakan gambar dan tulisan yang hanya bisa dilihat serta media audio visual media yang menggunakan suara dan gambar yang bisa dilihat dan didengar. Tentu media audio-visual yang banyak digunakan seseorang untuk berdakwah karena lebih mudah dan cepat ditangkap oleh sasaran dakwah,

Dakwah yang disampaikan pada masa kini dapat disampaikan melalui media sosial, salah satunya Instagram. Menggunakan tekhnologi terkini seperti media sosial dalam membuat dakwah dapat membantu menyebarkan dakwah kepada lebih banyak kumpulan sasaran, ini juga karena mereka yang menggunakan media sosial terdiri dari berbagai lapisan masyarakat kiini, media sosial telah menjadi alat yang paling berkesan untuk menyampaikan pesan dakwah karena hampir setiap rumah kini mempunyai akses internet. Oleh karena itu, media seperti TV dan radio dilihat telah hilang popularitasnya yang kini ramai orang lebih manghabiskan masa menggunakan internet sebagai sumber maklumat dan hiburan.

Akhir-akhir ini semakin banyak bermunculan media sosial baru. Sebelumnya ada facebook dan twitter, dan sekarang yang sedang booming adalah instagram. Saat ini banyak sekali orang yang menggunakan instagram. Pada awalnya istagram sendiri berkembang dari aplikasi Iphone untuk berbagi foto hingga sekarang menjadi sebuah perusahaan internet yang berkembang. Instagram dapat diakses melalui handphone, sehingga mudah bagi para pengguna hp menggunakan media instagram.

Dengan melihat maraknya pengguna Instagram dari berbagai kalangan, Instagram sendiri menjadi media paling diminati bagi kalangan anak muda, terutama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' hal itu di tandai dengan adanya beberapa vidio hasil download dari akun istragram. media dakwah yang dimiliki oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' pada akun intagram masing masing di manfaatkan sebagai sarana merefres otak disaat meraka jenuh setelah berakitvitas seharian. Aktivitas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dalam memanfaatkan akun instagram untuk menonton berbagai macam dakwah sudah menjadi tradisi, terdapat manfaat yang besar bagi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) hal itu sebabkan konten dakwah yang di konsumsi selain bernuansa relegius juga terdapat kata kata inspiratif guna membentuk sebuah kecerdasan spiritual. Terdapat beberapa ustdaz ustadzah favorit menjadi rujukan anak muda Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading dalam mengonsumsi berbagai macam ilmu seperti halnya ustadz adi hidayat, gus bahauddin nursalim, gus miftah dsb.

Peran dakwah di sini menjadi sangat penting dalam rangka mengembangkan aspek kecerdasan spritual para Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading, pada masa remaja awal ini, diperlukan perhatian yang sangat intens dari setiap lembaga dakwah yang menjadi sorotan bagi kaum milenial tersebut.

Mengacu pada hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada ikatan pelajar nahdlatul ulama'. Dakwah yang dilakukan di berbagai media akun instagram akan memberikan dakmpak positiv serta menjadi salah satu bagian dari kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "pemanfaatan media dakwah pada akun instragam dalam membentuk kecerdasan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading Kab. Probolinggo

B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan bagaimana teknik pemanfaatan media istagram yang berisi konten dakwah dari pada da'i .mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan dengan banyaknya permasalahan yang muncul tetapi waktu dan tenaga, faktor biaya, dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penelitian ini penulis akan mengkhususkan/membatasi pada permasalahan pemanfaatan media dakwah pada akun instragam dalam membentuk kecerdasan spritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading Kab. Probolinggo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka peneliti dapat dirumuskan masalah menjadi beberapa masalah sebagai berikut

1. Bagaimana pemanfaatan instagram sebagai media dakwah pada oraganisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading Kab. Probolinggo?
2. Bagaimana pemanfaatan media dakwah pada akun instragam dalam membentuk kecerdasan spritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading Kab. Probolinggo?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan instagram sebagai media dakwah pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading Kab. Probolinggo?
2. Untuk menegetahui bagaimana pemanfaatan media dakwah pada akun instragam dalam membentuk kecerdasan spritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading Kab. Probolinggo?

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, di antara manfaat penelitian lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus menambah khsanah keilmuan, khususnya dalam pengetahuan tentang dakwah.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang konsep kecerdasan spiritual dan implikasinya terhadap dakwah serta meningkatkan kemampuan penulis dalam meneliti berbagai teks yang terkait dengan persoalan pendidikan.

   b. Bagi ikatan pelajar nahdlatul ulama'

      Memberikan pemahaman serta semangat untuk para ikatan pelajar nahdlatul ulama' pendidikan agama agar tetap semangat dalam

mengerjakan amaliyah serta beribadah kepada allah. Penulis berharap dengan ditulislah karya ini bisa memberikan ilmu tambahan terhadap para ikatan pelajar nahdlatul ulama' tetang berada di jalan yang lurus

c. Bagi Khazanah Ilmu Pengetahuan

Memberikan pengetahuan dan wawasan keilmuan khususnya berkaitan dengan peran menonton chanel dakwah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Berikut ini merupakan kajian pustakanya:

1. Nur Rizky Toybah (2016), ikatan pelajar nahdlatul ulama' jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Banjarmasin dengan judul "Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku". Permasalahan yang diteliti pada skripsi ini berkenaan dengan pesan dakwah yang dibagikan melalui gambar pada akun instagram @haditsku dan interpretasi dakwah yang dikaitkan dengan unsur komunikasi visual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (Content Analisys). Interpretasi dakwah sesuai dengan teks gambar dan diketahui pula gambar yang dibagikan mengandung unsur visual yaitu memiliki garis, bentuk, ukuran, warna, keseimbangan dan kesatuan. Juga memiliki prinsip komunikasi visual yaitu keseimbangan dan kesatuan.
2. Nur Rohmah (2016), ikatan pelajar nahdlatul ulama' jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Kraksaan dengan Judul "Dakwah Melalui Instagram (Studi Kasus Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf

Mansyur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham)". Penelitian ini bersifat deksriptif kualitatif, untuk mencapai tujuan penelitian menggunakan analisis isi dan teknik yang digunakan adalah metode dokumentasi untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah yaitu menggunakan Internet dan Instagram sebagai media nya, sedangkan perbedaan dengan penulis adalah penelitian ini menekankan kepada analisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam akun ustad Yusuf Mansyur, Felix Siauw, Aa Gym dan Arifin Ilham sedangkan penelitian penulis terhadap penggunaan Instagram sebagai sumber pesan dakwah bagi ikatan pelajar nahdlatul ulama'

3. Anwar Sidiq (2017), ikatan pelajar nahdlatul ulama' jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan Judul "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer berupa konten instagram. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sidiq adalah media yang digunakan yaitu Pemanfaatan Instagram, sedangkan perbedaan nya yaitu jenis dan fokus penelitian dimana Anwar Sidiq meggunakan penelitian pustaka dan berfokus ke akun @fuadbakh sedangkan penulis menggunakan penelitian lapangan dan berfokus ke ikatan pelajar nahdlatul ulama' Komunikasi dan Penyiaran Islam

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin median yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti alat, perantara, penyambung atau penghubung antara dua aspek, yang berarti sesuatu yang dapat menjadi alat atau perantara untuk mencapai suatu tujuan.[8] Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Sedangkan dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan atau seruan, secara terminologi dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.[9] Maka yang dimaksud media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mengemas pesan dan menyampaikan dakwah kepada sasaran dakwah atau mad'u

Media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang vital dibutuhkan dalam berdakwah dan tidak bisa lepas dari unsur yang lain. Abdul Karim Zaidan membagi unsur-unsur dakwah kedalam lima kelompok. Pertama objek dakwah atau materi yang disampaikan, kedua juru dakwah atau da'I, ketiga penerima dakwah atau mad'u, keempat metodik atau uslub, sedangkan yang

[8] Asmuni Syukur, Dasar-dasar Strategi Islam, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 163.
[9] Asmuni Syukur, Dasar-dasar Strategi Islam, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 163.

kelima media atau wasilah. [10]Menurut Hamzah Ya'qub, media atau wasilah dakwah dapat diklasfikasikan menjadi lima golongan, yaitu:

1) Lisan : Golongan yang termasuk di dalamnya adalah khotbah, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasehat.
2) Lukisan : Gambar-gambar hasil seni lukis, foto, film cerita, kaligrafi, dan lain- lain.
3) Tulisan : Buku-buku, majalh-majalah, surat kabar, bulletin, risalah, pamflet, spanduk, dan lain-lain.
4) Audio visual : Yaitu suatu cara penyampaian yang merangsang penglihatan dan pendengaran. Seperti televisi.
5) Akhlaq : Suatu cara penyampaian yang langsung ditujukan dengan perbuatan nyata.

Berdasarkan klasifikasi media dakwah yang telah dirumuskan oleh Hamzah Ya'qub diatas, Berdakwah di media sosial Instagram yang memposting pesan -pesan dakwah merupakan salah satu media dakwah. Media Instagram termasuk dalam klasifikasi audio visual, karena didalam akun Berdakwah pada media sosial Instagram memposting gambar-gambar serta video yang bisa dilihat dan juga bisa di dengar. Penggunaan media sosial sebagai media dakwah merupakan salah satu upaya agar memudahkan Da'i atau umat muslim untuk menyebarkan pesan – pesan dakwah kepada mad'u, dan memudahkan mad'u untuk

[10] Ibid., hal.164

melihat pesan dakwah dengan mengakses akun instagram yang berkonten dakwah hanya melalui handphone mereka.

b. Unsur Unsur Dakwah

Dalam proses dakwah memiliki beberapa unsur-unsur yang melengkapinya, diantaranya:

1) Pesan Dakwah (maddah)

Maddah adalah isi pesan atau materi dakwah yang akan disampaikan oleh Da'i kepada sasaran dakwah, yang menjadi pesan dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Materi dakwah ini memiliki makna dan fungsi penting dalam menentukan keberhasilan dakwah yaitu, sejauh mana materi dakwah yang disampaikan Da'i membawa atsar (pengaruh) yang baik terhadap objek dakwah (mad'u) itu sendiri. Oleh karena itu, dalam menyampaikan perlu ada kemasan atau tampilan yang menarik mengenai materi (message) apa yang akan disampaikan kepada audience (mad'u). Kemasan atau tampilan yang dimaksud bisa melalui video di media sosial Instagram seperti yang akan diurai dalam bahasan selanjutnya. Menurut Ali Aziz, materi dakwah tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai. Namun, secara global materi dakwah dapat di klasifikasikan menjadi tiga hal pokok yaitu:

2) Masalah keimanan (Aqidah)

Aqidah dalam Islam bersifat erat hubungannya dengan rukun Islam. Aqidah adalah mengikat kalbu manusia dan

menguasai batinnya. Dari aqidah inilah yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia oleh karena itu, yang pertama kali yang di jadikan materi dakwah islam adalah aqidah atau keimanan. [11] Secara garis besar dapat di kelompokkan sebagai berikut Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, Iman kepada kitab kitabnya, Iman kepada rasu-rasulnya, Iman kepada hari akhir, dan Iman kepada qodho dan qodar.

3) Masalah keIslaman (Syari'ah)

Syariah erat hubungannya dengan amal lahir (nyata) dalam menaati hukum Allah SWT. Syariat yang ditujukan untuk umat manusia pada dasarnya satu dan di tunjukkan untuk para Nabi bersifat kekal dan abadi. Utamanya menebarkan nilai keadilan di antara manusia, membuat hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial, secara garis besar syariah dapat dikelompokkan Ibadah, makna ibadah adalah penghambatan diri, pada hakekatnya segala sesuatu yang di perbuat seorang hamba (manusia) untuk mentaati perintah Allah SWT. Aspek muamalah ini memberikan tuntutan kepada masyarakat sebagai agama dalam hidup bermasyarakat sebagaimana yang di ajarkan islam.

4) Masalah budi pekerti (Akhlaqul Karimah),

Akhlaq secara etimologi berasal dari bahasa Arab Jamak dari “khuluqun” yang di artikan budi pekerti dan tingkah

[11] Ibid., hal. 109.

laku[12]. Secara garis besar, akhlaq meliputi akhlaq terhadap khaliq dan akhlaq terhadap makhluk. Akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Walaupun dakwah selama ini di identikkan dengan ceramah melalui media lisan (dakwah bil lisan). Namun, seiring perkembangan zaman, di era globalisasi ini dimana tren informasi dan komunikasi semakin canggih, media teknologi seperti internet atau media sosial akan segera menggesernya. Sekalipun dakwah dengan lisan masih tetap eksis, maka media teknologi melalui media sosial akan mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesanpesan dakwah. Media sosial Instagram menjadi media yang paling diminati saat ini sebagai media sosial dilihat dari survey dalam pembelian aplikasi di google play store yang mencapai 1 Triliun lebih yang mengunduh aplikasi ini dan menjadi Top Media Sosial nomor 2, dan akan segera menjadi media dakwah yang eksis dikalangan masyarakat dan ikatan pelajar nahdlatul ulama' khususnya. Karena ikatan pelajar nahdlatul ulama' merupakan kalangan anak muda yang selalu update dengan media sosial, tren yang sedang terkenal dan hal-hal baru di era modern ini.

c. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa latin methodos adalah cara-cara yang digunakan, metode dakwah berarti cara dalam melaksanakan dakwah, menghilangkan rintangan atau kendala-kendala dakwah,

[12] Psikologi Dakwah, (Surabaya: Indah, 2001) hal.39

agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efesien[13]. Metode dakwah adalah cara yang digunakan juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). [14]Menurut Jamaluddien Kaffie metode dakwah yang masih tetap hidup dan berkembang adalah:

1) Metode sembunyi-sembunyi, pendekatan kepada saudara dan orang terdekat.
2) Metode Bil-lisan dengan ucapan, Bil Qolam dengan tulisan, dan Bil Hal dengan perbuatan atau aksi nyata
3) Metode Bil Hikmah dengan lembut, Mauidzoh hasanah dengan nasihat, dan Bil lati hiya ahsan dengan berdebat cara yang baik.
4) Amar ma'ruf nahi munkar, tawashau bi al-haq wa al-sabr, tadzkirah[15]. Metode dakwah sangat dibutuhkan dalam proses dakwah agar seorang Da'i mampu menyampaikan pesan dakwahnya yang sampai pada hati dan pikiran mad'unya.

d. Fungsi Dan Tujuan Dakwah

Dakwah pada dasarnya mempunyai dua fungsi utama, yaitu fungsi risalah dan fungsi kerahmatan. Secara kerisalahan, dakwah dapat dipahami sebagai proses pembangunan dan perubahan sosial menuju kehidupan yang lebih baik. Sedangkan dakwah dalam fungsi kerahmatan adalah upaya menjadikan islam sebagai konsep bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya. Berdasarkan fungsi diatas, dikembangkan beberapa fungsi lain yaitu:

[13] Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 68
[14] Moh. Ali Aziz. Dakwah dari hati, (Surabaya: Indah, 2014) hal.39
[15] Jamaluddin Kafie, Psikologi Dakwah, (Surabaya: Indah, 2001) hal.39

1) Fungsi Informatif

yaitu Menyampaikan suatu informasi kepada objek yang diinginkan.

2) Fungsi Tabyin

Tabyin adalah fungsi kedua setelah syari'at Al-Qur'an diinformasikan kepada publik. Para Da'i harus bertindak sebagai narasumber yang berfungsi menjelaskan hakikat islam kepada audien. Karena itu tabyin merupakan salah satu konsep dakwah yang diperkenalkan oleh al-Qur'an.

3) Fungsi Tabsyir

Tabsyir dan tanzil merupakan dua pendekatan dakwah yang barfungsi memberikan berita gembira bagi para penerima dakwah dan sebaliknya menginformasikan tentang ancaman yang akan menimpa orang-orang yang menolak kehadiran dakwah islam.[16]

4) Sebagai sebuah petunjuk, dakwah islam mutlak dilakukan agar islam menjadi rahmat penyejuk bagi kehidupan manusia.

5) Menjaga orisinal pesan dakwah dari Nabi SAW.dan menyeberkannya kepada lintas generasi

2. Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi pada aplikasi ini. Instagram terdiri dari dua kata "Insta" dan "Gram". Kata "Insta" berasal dari kata "Instan", yang berarti bahwa

[16] Rasyidah, Ilmu Dakwah (Banda Aceh:Bandar Publishing, 2009), h. 71-72

instagram menampilkan foto-foto secara instan layaknya kamera polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan "Gram" berasal dari kata "Telegram" yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sehingga Instagram dapat mengacu ke kata "Instan-Telegram".[17]

Menurut Bambang Dwi Atmoko, Instagram adalah sebuah aplikasi dari handphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.[18]

Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan dapat meningkatkan kreatifitas, karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

b. Sejarah isntagram

Berdiri pada tahun 2010 sebuah perusahaan bernama Bubrn. inc yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada 06 Oktober 2010 menandai lahirnya aplikasi photo sharing revolusioner Instagram. Di startup yang didirikannya ini Kevin dan Mike Krieger bekerja keras untuk mewujudkan layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai keinginannya. Perusahaan Burbn, Inc. adalah perusahaan teknologi yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Pada awalnya

[17] instagram" (on-line), tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram. diakses pada 25 mei 2022

[18] Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal. 10.

Burbn, Inc. sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam HTML5, namun kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja.

Peluncuran perdana Instagram berlangsung sangat sukses karena tidak menggunakan iklan, dengan menggunakan viral merketing namun berhasil menjaring 25 ribu pengguna di hari pertama. Setelah seminggu peluncuran Instagram, pengguna telah berjumlah 100 ribu orang. Maka dengan cepat Kevin dan Mike melakukan upgrade pada aplikasi buatan mereka ini. Dalam waktu singkat buzz di jejaring sosial terutama twitter membuat aplikasi ini semakin populer karena berada di trending topic dalam waktu yang cukup lama. Dalam waktu 2,5 bulan pengguna Instagram meningkat sangat cepat mencapai satu juta pengguna. Selama lebih dari satu tahun Instagram hadir secara eksklusif di platform IOS yang ada di hp Iphone. Kini instagram mendapatkan kedudukan istimewa dari apple, app store tempat pembelian aplikasi di Iphone telah memberikan apresiasi kepada instagram, dengan diberikannya penghargaan sebagai App Of The Year 2011. App Store adalah layanan katalog aplikasi digital yang disediakan oleh Apple untuk perangkat IOS yang terdiri dari Iphone, Ipad touch, dan ipad.

Instagram telah menjadi layanan berbagi foto yang handal dengan sejuta pengguna. Kevin dan Mike mulai menempatkan ke platform lainnya yaitu android, platform buatan google ini relatif baru namun sekarang menjadi terbesar di dunia. Pada tanggal 3 April 2012 hari bersejarah bagi instagram karena telah sukses

berada di platform Android. Jumlah pengguna instagram yang sebelumnya 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam waktu 12 jam saja dan terus meningkat. Hal ini yang membuat nilai harga instagram sebagai layanan photo sharing dan Bubrn sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 mei 2012 jumlah pengguna mencapai 50 juta dan terus bertambah 5 juta tiap minggunya. Hanya berselang sembilan hari setelah kehadirannya di Android, perusahaan ini diambil alih oleh facebook pada tanggal 09 April 2012.[19]

Instagram banyak penggunanya karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagi foto yang diambil bergaya retro yang menarik. Pengguna dapat memanfaatkan 17 filter foto yang mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto. Konsep jejaring sosial dengan "follow". "like" foto dan "popular" yang menjadikan instagram semakin banyak penggunanya. Pengguna smartphone menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya Instagram bukan hanya sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda. Karena aplikasi pengolah foto adalah sebuah alat. [20]

Instagram resmi dirilis untuk platform IOS pada tanggal 6 oktober 2010 dan sebanyak 25 ribu pengguna berhasil terjaring pada hari pertama peluncuran. Pada tanggal 13 oktober 2010

[19] Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal. 10
[20] Dwi Anjani, Instagram, (Jakarta: kertas raya, 2012), hal. 110

pengguna mencapai 100 ribu, pada tanggal 21 Desember 2010 instagram mencapai 1 juta pengguna, kemudian instagram merilis fitur hashtag atau tagar pada 27 januari 2011 agar lebih memudahkan pengguna

menemukan foto dan pengguna lainnya, pada tanggal 15 februari pengguna bertambah menjadi 2 juta, dan berhasil mengumpulkan uang sebanyak US$ 7 juta dari berbagai investor. Pada tanggal 12 juli dalam waktu 8 bulan mencapai 5 juta pengguna dan 100 juta foto diunggah di Instagram. Instagram merilis versi baru yaitu 2.0 pada tanggal 20 september 2011 dengan fitur filter dan resolusi tinggi.[21]

Pada 3 April 2012, instagram resmi dirilis pada sistem operasi Android. Aplikasi instagram berhasil di unduh sebanyak lebih dari satu juta kali dalam waktu kurang dari satu hari, nampaknya pengguna smartphone berbasis android telah menanti-nanti kehadiran instagram di handphone mereka. Pertumbahan pesat Instagram terlihat pula dari review yang diberikan pengguna mendapatkan 1 juta rating bagus di Google Play.

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan Instagram telah diambil alih oleh perusahaan Facebook dengan nilai hampir 1 miliar dollar dalam bentuk tunai dan saham. Tawaran ini datang dengan kebijakan untuk tetap membiarkan instagram di kelola secara mandiri. Pada 11 Mei 2016 Instagram memperkenalkan versi 10.10.0 dengan ikon baru dan tentunya desain dan tampilan

[21] Geoff Desreumaux, "The Complete History Of Instagram" (on-line), tersedia di https://wersm.com/the-complete-history-of-instagram/. Diakses pada 23 mei 2022

baru. Terinspirasi oleh ikon sebelumnya, ikon baru lebih berwarna yaitu kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk gradien. Dengan ikon dan tampilan baru

c. Fitur Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial seperti facebook dan twitter, dan termasuk milik instagram sendiri. Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah pada tampilan instagram.[22] Menu itu antara lain adalah:

1) Home page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) fotofoto atau video terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu dengan menggeser layar ke atas seperti saat scroll mouse di komputer, maka akan terlihat postingan atau konten-konten yang di unggah pengguna.

2) Explore

Eksplore adalah tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Bisa merupakan foto-foto dan video dari artis terkenal atau foto-foto pemandangan yang menakjubkan. Atau foto-foto yang menarik bagi pengguna.

[22] Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal. 10

3) News Feed News

Feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi atau pemeritahuan terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan oleh pengguna. news feed memiliki dua jenis tab yaitu “following” yang menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna ikuti dan “news”yang menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktifitas para pengguna Instagram terhadap foto yang dibagikan.

4) Profil

Profi adalah halaman yang dapat mengetahui secara detail informasi dari pengguna, baik itu profil dari milik akun pribadi maupun pengguna lainnya. Fitur ini menampilkan jumlah foto dan video yang telah diupoload, jumlah following dan followers.

5) Stories

Stories merupakan jendela yang menampilkan foto-foto dan video seperti fitur home, namun dalam fitur ini Stories atau cerita foto dan video tersebut memiliki batas waktu untuk ditampilkan, setiap stories yang di buat oleh pengguna akan ditampilkan selama 24 jam dan akan terhapus dengan sendirinya setelah waktu habis. Fitur ini lebih terlihat seperti kilas-kilas singkat untuk membagikan momen dengan mudah

6) Follow

Follow berarti ikut, followers adalah pengikut, dari pengguna instagram agar mengikuti atau berteman dengan

pengguna lain bisa meng-klik follow. Jumlah pengikut dan yang mengikuti akan terlihat di laman profil pengguna.

7) Like

Like adalah ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar atau video pada instagram, simbol suka pada instagram berbeda bentuk dengan simbol pada facebook yang berbentuk jempol, simbol suka pada instagram adalah simbol hati, menyukai atau like konten dilakukan dengan cara menekan tombol like dibagian bawah captions yang besebelahan dengan komentar atau bisa dengan double tap (mengetuk dua kali) pada konten yang disukai.

8) Comments

Comments atau komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

9) Mentions

Mentions adalah fitur untuk menambah atau memanggil pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun instagram dari pengguna tersebut

d. Fungsi Media Sosial Instagram

Media sosial dekat dengan kehidupan sehari hari. Pengguna media sosial seolah menjadikan media sosial sebagai kebutuhan primer. Kini mereka menggunakan media sosial bukan hanya untuk bercakap-cakap atau sekedar melihat-lihat tetapi lebih dari

itu mereka memanfatkan media sosial yang ada. Menurut Arif Rohmadi, media sosial memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai berikut[23]:

1) Mendapatkan Informasi

Banyak informasi yang dapat diperoleh melalui media sosial, seperti informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, info seputar agama maupun hal-hal yang sedang trend yang dibicarakan banyak orang.

2) Menjalin Silaturahmi

Melalui sosial media, kita sebagai user atau pengguna dapat melakukan komunikasi meski dengan jarak yang berjauhan dengan pengguna lain sehingga terjalin silaturahmi, baik dengan orang baru, teman lama, bahkan kerabat dan keluarga.

3) Kegiatan Sosial

Melalui media sosial, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan untuk kegiatan sosial, hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat dari oleh banyak orang dalam waktu yang singkat. Sehingga semakin banyak orang yang terketuk hatinya maka bantuan yang diperlukan akan terpenuhi.

4) Promosi

Adanya sosial media memudahkan orang mempromosikan produk atau jasa yang dimiliki, jika dahulu untuk berjualan

[23] Arif Rohmadi, Tiga Produktif Ber-Sosial Media, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 2.

harus berada dipinggir jalan, sekarang dari rumah pun kita bisa berjualan dengan menggunakan media sosial.

3. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa menyebutkan bahwa kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi seperti kepandaian dan ketajaman pikiran.[24] Pada dasarnya manusia memiliki potensi diri yang dibawa sejak lahir

Kecerdasan spiritual (*SQ*) merupakan temuan ilmiah mutakhir yang digagas oleh Danah Zohar dan Ian Marshal. Danah Zohar dan Ian Marshal dalam Ucup Supriadi mengartikan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai. Kecerdasan yang dimaksudkan di sini yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan ataujalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain[25].

Pada hakikatnya kecerdasan spiritual (*SQ*) merupakan suara hati. Suara hati paling jernih yang muncul dari hati. Suara itu tidak dapat ditipu oleh siapapun termasuk oleh diri kita sendiri[26]. Winarno Darmoyuwono mengartiakan *SQ* sebagai kecerdasan yang berkaitandengan kecerdasan interpersonal yaitu kemempuan

[24]KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: http://kbbi.web.id/pusat, [Diakses 22 Mei 2022].

[25]Ucup Supriadi, 2015, Gagasan Danah Zohar Dan Ian Marshall Tentang Kecerdasan Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Cirebon, IAIN Syeh Nurjati

[26]Akmal, Azhari Tarigan, "Ta'zir dan Kewenangan Pemerintah dalam Penerapannya," Jurnal Ilmu Syariah, Vol. 17, No. 1, (Januari, 2017).

seseorang melakukan refleksi diri, merenung, dan berhubungan dengan alambatin serta Tuhannya, serta keceradasan interpersonal yaitu sikap danperbuat an terhadap orang lain atau makhluk lain[27].

b. Macam macam kecerdasan spiritual

1) *Intellgence Quotient (IQ)*

Intellgence Quotient (IQ) adalah ukuran kemampuan intelektual, analisis, logika dan rasio seseorang. Dengan demikian,hal ini berkaitan dengan ketrampilan berbicara, kesadaran akanruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika. *IQ* mengukur kecepatan kita mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berpikir, bekerja dengan angka, berpikir abstrak dan analisis, serta memecahkan permasalahan dan menerapkan pengetahuan yangtelah ada sebelumnya. Jika *IQ* kita tinggi, kita memiliki modal yang sangat baik untuk lulus dari semua jenis ujian dengan gemilang, dan meraih nilai yang tinggi dalam uji *IQ*.

2) *Emotional Quotienet*

Emotional Quotienet secara sederhana merupakan perangakat untuk mengukur kecerdasan emosional seseorang, namun sampai saat ini belum ada testing yang baku sehingga masih berupa kepedulian-kepedulian saja. *EQ* merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang sehinggga ia mampu

[27]Winarno Darmoyuwono, *Rahasia Kecedasan Spiritual,* (Jakarta: PT. Sangkan Peran Media, 2018), hlm. 20

mengendalikan emosinya bahkan menguasainya. Orang yang memiliki IQ yang baik, ditandai dengan kehidupan yang penuh motivasi, menyadari kemempuan dan kelemahan diri, selalu berempati dan simpatik, bersolidaritas tinggi dan syarat dengan kehangatan emosional dalam pergaulan.[28]

3) *Spiritual Quotient (SQ)*

Pada hakikatnya *SQ* adalah suara hati. Suara yang paling jernih muncul dari hati. Suara tersebut tidak dapat ditipu oleh siapapun termasuk diri sendiri. *SQ* akan membimbing manusia menjadi manusia yang jenuine diri yang autentik dan bukan menjadi diri yang palsu[29]. Dalam *SQ* ini ditemukan eksistensi "titik Tuhan(*god spot*) dalam otak manusia. Pusat spiritual ini terletak di antara jaringan saraf dan otak. Zohar dan Marshal berkesimpulan bahwa *SQ* sangat dibutuhkan dalam mencapai kehidupan yang lebih bernilai dan lebih bermakna[30].

c. Ciri Ciri Kecerdasan Spiritual

Ciri-ciri kecerdasan spiritual menurut Sinetar antara lain[31]:

1) Mempunyai kesadaran diri yang mendalam, sehingga bisa menyadari situasi dan kondisi yang datang sehingga bisa menghadapinya dengan positif.
2) Mempunyai visi dan tujuan hidup, sehingga kualitas hidupnya diilhami oleh visi dan nilai-nilai kebaikan yang dianutnya.

[28]Azhari Akmal Tarigan, op.cit 29
[29]Azhari Akmal Tarigan, Ibid. *40 Pesan Ramadhan* ,hlm. 31-32
[30]Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 174-175
[31]Monty P. Satiadarma & Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2012), hlm. 46

3) Mampu bersikap fleksibel secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik, berpandangan pragmatis (sesuaikegunaan) dan efisien tentang realitas.

B. Kerangka Konseptual

Teknologi dalam Islam bukan sesuatu yang dilarang, meskipun di masa Rasulullah SAW belum di temukan adanya tekhnologi seperti yang berkembang pada saat ini. Perkembangan dakwah memerlukan perhatian terhadap perkembangan teknologi dengan mengharapkan dakwah mudah diterima dan dijangkau oleh umat manusia agar dakwah tidak terkesan ketinggalan zaman.

Dengan selalu berkembangnya tekhnologi maka dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dakwah pada zaman sekarang ini tidak hanya harus disampaikan dalam setiap pengajian ataupun acara-acara peringatan hari Islam, dan tidak selalu bertempat pada masjid, majelis ta'lim maupun tempat ibadah muslim lainnya. Dalam penyampaian dakwah harus menggunakan media. Kemunculan berbagai macam media memberi kemudahan untuk menjangkau masyarakat secara luas. Media yang digunakan untuk berdakwah bermacam-macam, media audio yaitu media yang hanya menggunakan suara untuk di dengarkan, media visual yaitu media yang menggunakan gambar dan tulisan yang hanya bisa dilihat serta media audio visual media yang menggunakan suara dan gambar yang bisa dilihat dan didengar. Tentu media audio-visual yang banyak digunakan seseorang untuk berdakwah karena lebih mudah dan cepat ditangkap oleh sasaran dakwah,

Sebagaimana kita tahu macam-macam kecerdasan dibagi menjadi 3 yaitu *IQ, EQ,* dan *SQ*. Pada idealnya ketiga kecerdasan tersebut merupakan serangkaian kecerdasan yang saling mendukung antara yang lain namun pada umumnya ketiga kecerdasan tersebut memiliki potensi kekuatan tersendiri yang sangat memungkinkan bahwa ketiga kecerdasan tersebut tidak berjalan dengan seimbang. Orang yang mempunyai *IQ* serta *EQ* tinggi belum tentu memiliki *SQ* yang tinggi, bisa juga begitu sebaliknya bahkan bisa jadi orang tersebut hanya memilki satu tingkat kecerdasan. Hakikatnya setiap orang mempunyai tiga potensi kecerdasan tersebut namun tidak semuanya dapat mengolah serta mengembangkan potensi tersebut

Media instagram mempunyai peran sangat penting dalam mengembangkan potensi ini. Oleh karena itu untuk media dakwah instagram melahirkan manusia yang ber-*SQ* tinggi sebab dibutuhkan pendidikan yang tidak hanya memperhatikan pengembangan aspek *IQ* saja melainkan sekaligus *EQ* dan *SQ*. Dengan demikian diharapkan akan lahirlah dari lembaga-lembaga pendidikan menusia yang benar-benar utuh.

Pengembangan potensi kecerdasan menjadi tugas masing-masing individu serta lingkungan sekitarnya agar potensi kecerdasan mereka berkembang secara baik. Begitu pula dalam pengembangan ranah kecerdasan spiritual (*SQ*) siswa, Berikut ini merupakan tanda-tanda dari seseorang yang *SQ*nya telah berkembang secara baik

1. Kemampuan bersikap fleksibel

   Orang yang bersikap fleksibel adalah mereka yang dapat membawa diri dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi yang

dihadapinya. Tidak kaku dan keras serta bisa menerima berbagai keadaan. Biasanya cenderung bersikap terbuka dan pembawaan diri yang baik terhadap lingkungan sekitarnya

2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi

   Kesadaran diri yang tinggi berarti telah mengenal dirinya dengan sebaik-baiknya, mampu mengendalikan diri dengan baikUntuk mampu mengenali dirinya diperlukan sikap yang kooperatif terhadap dirinya, biasanya setelah mereka mampu mengenali dirinya dengan baik maka sikap mereka terhadap lingkungannya juga dapat berjalan dengan baik.

3. Kemampuan untuk menghadapi manfaat penderitaan

   Mereka menganggap segala kesulitan hidup merupakan ujian untuk meningkatkan kesadaran diri seseorang, berawal dari berbagai kesulitan inilah yang dapat menjadikan seseorang berada pada puncaknya. Semakin banyak kesulitan yang kita hadapi maka semakin banyak perluang kita untuk berkembang, melalui tahap-tahap inilah yang akan menjadikan kita menjadi manusia yang seutuhnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada sebuah penelitian dibutuhkan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sitematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat atas masalah yang diteliti. Metode Penelitian atau Methodology Research dapat dibedakan pengertiannya dengan penelitian atau research dalam artian umum, dalam pengertian umum metodelogi penelitian merupakan suatu ilmu atau studi mengenai sistem. Ataupun tindakan mengerjakan investigasi sedangkan penelitian merupakan tindakan melakukan investigasi untuk mendapatkan fakta baru, tambahan informasi dan sebagainya yang dapat bersipat mendalam (indef research), beragam akan tetapi tidak lazim sebagaimana biasanya. Dengan perkataan lain, metodelogi penelitian merupakan ilmu ataupun studi yang berhubungan dengan penelitian dengan penelitian, sedangkan penelitian menunjukan kegiatan pelaksanaan penelitian. [32]Metode merupakan suatu prosedur tata cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Ilmu yang mempelajari tentang metode ilmiah disebut dengan metodelogi, metodelogi merupakan suatu pekerjaan dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut

Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Metode ini adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan

[32] Muhammad Teguh, Metodelogi Penelitian Ekonomi,(Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005),h.7.

mendatangi responden yang berada di rumah, atau konsumen di lokasi pasar.[33] Penelitian yang dilakukan dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realita apa yang tengah terjadi.[34] Penulis menggunakan metode ini karena akan langsung mendatangi responden dimana mereka berada

Sebagaimana yang dikemukakan Moelong penulis langsung masuk ke lokasi penelitian dan mengumpulkan data selengkap mungkin.Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah kata-kata, kegiatan, situasi pembelajaran, dokumentasi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu penulis melakukan observasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan sekaligus sebagai pengumpulan data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di berbagai akun media dakwah instagram yang telah di tonton oleh para ikatan pelajar nahdlatul ulama' serta menelaah terkait meningkatnya kecerdasan spiritual para ikatan pelajar nahdlatul ulama'.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang peneliti gunakan seperti halnya yang dikatakan oleh Moleong dalam bukunya yaitu sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *"Kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Pada bagian ini jenis datanya dibagi menjadi dua bagian yaitu primer dan skunder dengan penjelasan sebagai berikut

[33] Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta:Ekonisia,2005),h.14.

[34] Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya: 2007),h.34.

1. Data Primer

Data ini bersifat inti yang dijadikan sebagai acuan untuk keberlangsungan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data dalam penelitian pada akun media dakwah di instagram serta pada ikatan pelajar nahdlatul ulama', dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video / audio tapes, pengambilan foto, atau film.

b. Sumber tertulis

Walaupun merupakan sumber data kedua, jelas hal itu tidak dapat diabaikan. Dilihat dari sumber data dalam penelitian pada akun media dakwah di instagram serta pada ikatan pelajar nahdlatul ulama' bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

2. Data Skunder

Pengumpulan data yang sifatnya sekunder ialah data sebagai kelengkapan keberlangsungan penelitian di antaranya adalah

a. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif

dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian pada akun media dakwah di instagram serta pada ikatan pelajar nahdlatul ulama' ini, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.[35]

D. Teknik Pengumpulan Data

Karakteristik penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan cara melihat, mengkaji, menganalisis fenomena sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada di dalamnya. Agar karakteristik yang ada dan makna yang diharapkan dapat ditemukan, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik penelitian, yaitu :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.[36]

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dihitung, dan diukur. Tujuan obervasi adalah mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang

[35] Hadi, Sutrisno. 1977. *Statistik II.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta. 61

[36]Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 100.

dimunculkan[37] Untuk memperoleh gambaran yang utuh, jelas dan mendalam perlu dilakukan observasi pada subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi non-partisipan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data. Observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Observasi juga dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas anak, suasana kegiatan, dan juga kondisi lingkungan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi struktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon[38]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang diawali dengan perumusan pedoman wawancara serta pembuatan daftar pertanyaan yang nantinya digunakan ketika pelaksanaan wawancara. Pemilihan metode wawancara ini digunakan karena dalam penelitian lapangan, peneliti berhadapan langsung dengan subjek penelitian dalam hal ini adalah siswa dan guru sebagai sumber informasi dalam penelitian[39]

Pedoman wawancara dan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya ditujukan karena peneliti langsung berhadapan dengan

[37]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press 2014), hlm. 76.

[38] Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 127

[39] Sugiyono, op.cit *Penelitian Pendidikan*, hlm. 203

subjek yang diteliti sebagai informan untuk melakukan tanya jawab secara lisan dua arah, artinya pertanyaan diberikan dari pihak peneliti ataupun pihak informan, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari pihak yang diwawancari

Wawancara digunakan untuk menggali secara mendalam data yang diperlukan. Wawancara dengan pengelola juga untuk mengetahui tentang visi, misi, struktur organisasi dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh IPNU Gading pada akun media dakwah di instagram serta pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec. Gading Kab. Probolinggo.

Wawancara dilakukan pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'. Data yang digali dari pengelola ialah gambaran umum (profil) tentang komponen yang ada pada ranah pendidikan Islam yang digunakan sebagai data pendukung. Wawancara dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama', dimaksudkan untuk menggali data tentang pelaksanaan pembelajaran serta untuk data pendukung memperkuat gambaran pembelajaran yang terjadi

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya[40]

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi sebagai bukti fisik dari satu kegiatan yang telah dilaksanakan,

[40] Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam,* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 50

dokumen tersebut berupa foto kegiatan akun media dakwah, dan catatan-catatan. Selain itu dalam penelitian ini juga mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti, yang meliputi: gambaran umum yang meliputi karakteristik, watak dan latar belakang ikatan pelajar nahdlatul ulama'.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian pada akun media dakwah di instagram serta pada ikatan pelajar nahdlatul ulama', sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong dalam bukunya yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apayang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[41].

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan di antaranya adalah.

1. Pengumpulan

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dandokumentasi sebagaimana yang sudah dijelaskan di BAB III Metode Penelitian pada Sub BAB teknik pengumpulan data pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulamak

2. Verivikasi

Untuk mendukung hasil penelitian dan mendapatkan data yang

[41] Darodja Tubagus Achmad. 2015. Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia Masa Kini. Bandung. Refika Aditama

sesuai dengan karakteristik permasalahan dan tujuan penelitian diperlukan teknik verifikasi data. Untuk mendapatkan keabsahan data perlu adanya uji kredibelitas yang meliputi : Perpanjang Pengamatan, Member chek, Trigulasi, dan Menggunakan bahan referensi

3. Display

Menurut Miles & Huberman display data adalah perakitan, pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Display data dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Kecenderungan kognitif manusia adalah untuk mengurangi informasi yang kompleks menjadi ringkas, selektif dan disederhanakan atau konfigurasi mudah dipahami. Pemahaman bisa dilakukan melalui pemilihan data yang tidak pernah dipertanyakan.

Display data bisa meliputi berbagai jenis matriks, grafik, diagram, dan jaringan pada data Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulamak, kemudian dianalisis menggunakn tiga fungsi yaitu; mereduksi data dari yang kompleks menjadi yang sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data dan menyajikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini adalah kegiatan analisis adalah kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analis kualitatif memiliki keteraturan dalam hal pola, penjelasan, konfigurasi dan sebab akibat. Peneliti kompeten memegang kesimpulan ringan, menjaga keterbukaan dan skeptisisme, tetapi pada tahap ini kesimpulan masih ada, belum

lengkap dan jelas pada awalnya, kemudian semakin eksplisit dan membumi, untuk menggunakan istilah klasik Glaser dan Strauss. Akhir kesimpulan mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran catatan lapangan, koding. Kesimpulan juga diverifikasi sebagai hasil analisis. Sedangkan verifikasi bisa dilakukan secara singkat dengan perjalanan singkat kembali ke catatan lapangan, atau mungkin secara menyeluruh. atau dengan upaya yang luas untuk mereplikasi temuan dalam satu set data. Makna yang muncul dari data harus diuji sehingga masuk akal.

Kegiatan analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi, display, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus menerus, untuk kemudian didokumentasikan dengan baik sebagai bahan acuan untuk memahami lebih jelas tentang apa yang terjadi.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam tubuh penelitian kualitatif terdapat usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang disini dinamakan keabsahan data, hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif agar jelas bahwa penelitianya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data maka dilakukang teknik pemeriksaan keabsahan data pada akun media dakwah di instagram serta pada ikatan pelajar nahdlatul ulama', seperti yang disaratkan oleh Sugiyono yaitu

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Konfirmability"*.[42]

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian di pada akun media dakwah di instagram serta pada ikatan pelajar nahdlatul ulama', antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk repport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

[42] Suhaisimi, *Pengantar filsafat Islam* CV buku AbadiJakarta 2016 hal 75

berbagai waktu. dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

5. Tahap Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

a) Tahap Persiapan

1) Memilih keadaan lapangan yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulamak.
2) Mengurus perizinan pada ketua Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulamak
3) Menyiapkan perlengkapan penelitian,
4) Menyusun rancangan penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

1) Mengadakan observasi langsung ke lingkungan kampong**.** dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
2) Memasuki lapangan, dengan mengamati beberapa fenomena kegiatan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
3) Wawancara
4) Menyalin data dengan presensi kegiatan
5) Menelaah masalah
6) Menyusun tugas skripsi

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Setting Lokasi penelitian

1. Sejarah Ikatan Pelajaran Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading

Secara singkat, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) didirikan sekitar tahun 1990 yang didirikan oleh beberapa penggagas melalui persidangan Konbes Ma"arif NU di sidorajo, Jawa Timur. Pada saat itu sepakat bahwa IPNU diketuai oleh Mochamad Tolchah Mansyur. Sedangkan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Putri (IPPNU) didirikan selang satu tahun dari IPNU, yaitu tahun 1991 di gading, dan pada saat itu Umroh Mahfudhoh sepakat dipilih menjadi ketua IPPNU[43].

IPNU Kecamatan Gading pertama didirikan sekitar tahun 90-an yang pada saat itu diketuai oleh Pak Muhammad Yani Khotib. Akan tetapi, beberapa tahun setelahnya vakum dikarenakan belum ada penerusnya. Pada awal-awal perintisan juga belum ada IPPNU. Setelah itu selang beberapa tahun, pada tahun 2013, IPNU Kecamatan Gading mulai bangkit lagi dengan dipilihnya Jaka Irawan sebagai ketua.

Pada kedua periode (yakni tahun 2013 dan tahun 2015), kesekretariatan PAC IPNU IPPNU berada di MA Ma"arif 9. Pada saat itu pusat organisasi berada di MA Ma"arif, baik dari anggota pengurus maupun sasaran kegiatan. Sehingga lebih terasa seperti Pimpinan Komisariat (IPNU IPPNU yang berada di sekolah). [44]

[43] Ahmad Faez, *wawancara* , (Wangkal, 30 Juni 2022).
[44] Poer Madzi, *wawancara* , (Wangkal, 30 Juni 2022

Periode selanjutnya, yakni tahun 2021 IPNU diketuai oleh M. ahmad aji irawan dan IPPNU diketuai oleh Khusnul Fadhilah. Pada periode ini, lebih berfous pada pemekaran organisasi yakni berfokus pada kaderisasi dan pembentukan ranting-ranting. Hingga saat ini, ranting yang terbentuk sejumlah 5 ranting yang tersebar di desa-desa di Kecamatan Gading. Kelima ranting tersebut yakni ranting kertosono, ranting dandang, ranting jurang jero, ranting prasi, dan ranting betek taman. Ditambah satu Pimpinan Komisariat (PK) yang berada di MA Ma‟arif

2. Program Kerja

Program Kerja GAMBARAN PROGRAM KERJA PAC IPNU KECAMATAN GADING MASA KHIDMAT 2021-2022 Untuk menjadi sebuah organisasi yang bermanfaat sudah layaknya sebuah organisasi harus baik dalam hal manajemen atau menjalankan sebuah program atau kegiatan. Dengan demikian, dalam gambaran program kerja ini dapat menadi acuan baik pengurus maupun anggota dalam menjalankan kegiatannya disetiap bidang[45]. Diantaranya:

No	Program kerja	Tujuan	Sasaran
1	Diskusi Aktif	Memecahkan berbagai permasallahan, dan mengetahui langkah gerak untuk kedepannya Semua pengurus dan anggota PAC	Semua pengurus dan anggota PAC
2	Rapat Koordinasi	Memecahkan berbagai masalah yang sedang dihadapi PAC	Semua pengurus dan anggota PAC

[45] Observasi, (Gading, 13 Juni 2021).

3	Konsolidasi pembentukan Ranting	Kaderisasi	Ranting yang belum terbentuk
4	Konferensi Anak Cabang (KONFERANCAB)	menentukan kebijakan organisasi sebagai keputusan tertinggi IPNU di tingkatan Anak Cabang, dan mengakhiri masa khidmat pengurus lama serta menetapkan pengurus baru sebagai proses regenerasi organisasi IPNU di tingkatan Anak Cabang	semua pengurus dan anggota dibawah tingkatan PAC

Berdasarkan deskripsi di atas Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Kecamatan Gading memiliki beberapa program kerja yang secara rutin dilaksanakan di antarnya adalah

a. Diskusi aktif

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' melakukan kegiatan diskusi aktiv setiap hari jum'at manis. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menanambkan idukasi terhadap pada anggota yang merupakan amanah dari Nahdlatul Ulama'

b. Rapat koordinasi

Rapat koordinasi merupakan forum dimana isinya adalah untuk melaksanakan musyawarah mengenai pergantian kepemimpinan atau kepengurusan, Nanti ada rangkaian Sidang yang hasilnya akan menentukan pemimpin baru. Dalam Rapat Anggota ini dan sidang komisi tujuanya menampung saran – saran rekan rekanita yang sudah terlaksana atau yang belum terlaksana

c. Silatur rahmi sesepuh

Kegiatan silaturrahim di lakukan setiap sesudah hari raya idul fitri, kegiatan ini diharapkan bisa memberikan motivasi dari para senior untuk di jadikan bahan pembenahan dalam organisasi

d. KONFERANCAB

Kegiatan ini bermaksud untuk menentukan kebijakan organisasi sebagai keputusan tertinggi IPNU di tingkatan Anak Cabang, dan mengakhiri masa khidmat pengurus lama serta menetapkan pengurus baru sebagai proses regenerasi organisasi IPNU di tingkatan Anak Cabang

B. Deskripsi data

1. Pemanfaatan media dakwah instagram oleh Ikatan Pelajaran Nahdlatul Ulama' Kec Gading

Media sosial yang merupakan bagian dari teknologi informasi memiliki banyak peran penting dalam pengolahan dan penyediaan informasi apabila dapat dimanfaatkan dengan baik terutama bagi para komunikator. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) sebagai calon komunikator atau Da'i di masa yang akan datang harus mengetahui dan mampu memanfaatkan media sosial dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan sebagai pemberi pesan/informasi.

Peneliti telah mengantongi sejumlah data buah hasil dari wawancara dan observasi dengan para anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'(IPNU) kec Gading. Aktivitas para Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama selain sibuk dalam mengurus organisasi pelajar nahdlatul ulama' di tengah kesibukan mereka masih menyempatkan untuk melihat beberapa chanel dakwah pada akun instagram masing masing.

Dalam hal ini peneliti mengambil dan focus pada bebarapa anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulamak' (IPNU) kec Gading yang memiliki akun instagram serta memiliki rutinitas mengkaji beberapa

dakwah melalui chanel dakwah di instagram tersebut. Sebagai bahan penelitian peneleti mengambil data pada 3 anak dengan kriteria tingkat kerajinan yang baik serta meningkatnya nilai nilai kebaikan. Berikut ini merupakan profil ketiga anak dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' yang diambil serta diwawancarai untuk di intograsi lebih lanjut oleh penulis antara lain adalah sebagai beriku:

a. Ahmad Fauzi

Responden pertama rekan atas nama Ahmad Fauzi didapat bahwa rekanita ini memiliki aktivitas mengkaji konten dakwah di instagram, berdasarkan pemaparannya diketahui bahwa pembiasaan menonton chanel dakwah ini tidak hanya berawal ketika dia mulai menjadi remaja, pembiasaan menonton chanel dakwah yang dia lakukan merupakan salah pembiasaan yang dilakukan di dalam aktivitas sehari hari. Berikut pemaparan Ahmad Fauzi:

> "Sejak saya menggunakan Instagram saya sudah melihat dakwah di Instagram, karena menurut saya dakwah di Instagram sangat menyentuh untuk di tonton, sederhana namun bermakna. Jadi, selain saya mengikuti pengajian, dirumah pun saya dapat melihat dakwah dengan membuka instagram di hp saya kak. Saya suka melihat dakwah Hanan Attaki, Felix Siauw, Taki Malik dan Sandy. Saya juga ikut berdakwah di Instagram tapi hanya sekedar caption, mengingatkan sesama tentang kebaikan"[46]

b. Aji Sudarsono

Responden selanjutnya yaitu rekan atas nama Aji Sudarsono, beliau adalah salah satu bendahara Pengurus Anak

[46] Ahmad Fauzi *wawancara* (Gading 23 juni 2022)

Aabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (PAC IPNU). Aktivtas aji sudarsono dalam mengonsumsi chanel dakwah dapat dikategorikan dalam tingkat sedang, dikarenakan rekan ini rutin melaksanakan tugas sebagai bendahara di PAC IPNU namun tidak menutup kemungkinan beliau juga aktiv dalam berbagai chanel dakwah berikut hasil wawancara dengan rekan aji sudarsono

> "Saya menggunakan instagram sejak tahun 2015, kalau pribadi saya, instagram adalah medsos yang populer, selalin akun pribadi sendiri instagram dapat menyalurkan hobi saya yaitu fotografi, yang bisa selalu saya upload di instagram, dan orang bisa mengetahui bakat kita. Saya juga sering melihat konten dakwah ust ust muda seperti Gus BAHA ust Adi Hidayat dan Ust Abdul Somad untuk mrnghilangkan stress serta memotivasi saya aagar lebih semangat dalam menjalani hidup ini". [47]

c. Dwi Anggara

Daftar informan anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) selanjutnya bernama Dwi Anggara cukup aktif di berbagai chanel dakwah, hal ini ia lakukan untuk mengisi kekosongan aktivitasnya sehari harinya. beberapa kali dia terlihat berargumentasi di saat sedang rapat merujuk pada beberapa dai atau penceramah di chanel instagram yang ia miliki berikut hasil wawancara Dwi Anggara .

> Instagram di jadikan sebagai media dakwah itu sangat efektif, terutama dakwah-dakwah remajanya misalnya tentang larangan pacaran. Walau saya belum fasih menyampaikan dakwah secara langsung, saya menyampaikan lewat video, dakwah juga berbentuk story jadi penonton bisa.[48]

[47] Aji Sudarsono *wawancara* (kertosono tgl 23 juni 2022)
[48] Dwi Anggara *wawancara* (gading wetan tgl 24 juni 2022)

2. Pemanfaat media dakwah pada akun istagram dalam membentuk kecerdasan spiritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU)

Instagram sangat afektiv dalam menyampai berbagai macam konten dakwah dalam membentuk nilai kebaikan dalam kehidupan serta nilai kecerdasan spiritual utamanya anak anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading. Aktivitas anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading dalam memanfaat akun instagram sebagai sarana dakwah guna membentuk kepribadian yang mapan serta sesuai dengan norma kehidupan beragama dan berbangsa

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam pada beberapa anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading dalam memanfaatkan akun instagram untuk memotivasi kehidupan. Berikut hasil wawancara dengan rekan khairul anam selaku anggota senior Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading

> "Instagram sebagai media dakwah, sangat berpengaruh serta sangat efektiv dalam merubah sikap dari yang tidak baik berhijrah untuk lebih baik. Selain itu dakwah pada kun istagram sangat berpengaruh pada kecerdasan spiritual utamanya anak anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading. Saya pribadi mengamati para teman teman mengalami perubahan secara perlahan lahan dalam menjalankan tugas organisasi hal ia merupakan buah hasil dari inspirasi yang ia dapatkan di berbagai chanel dakwah"[49]

Nilai nilai kebaikan seperti kejujuran, kedisiplinan dan tolong menolong merupakan kecerdasan spiritual yang dapat didapatkan oleh anak anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading. Melalui berbagai chanel dakwah para penceramah yang sangat di

[49] khairul anam *wawancara* (wangkal 25 juni 2022)

gemari oleh kaum milenial seperti ceramah Gus Bahauddin Nursalim, Ust Adi Hidayat Ust Abdul Somad, Ust Hanna At taqi para anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading dapat berbenah diri dalam menata kehidupannya serta lebih baik dalam menjalankan tugas tugas keorganisasian Berikut pernyataan khairul anam tentang manfaat chanel dakwah untuk kecerdasan spiritual

> "Rata rata anak anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' mengalami perubahan dalam menjalankan berbagai macam aktivitas kehidupan yang bisa saya pantau, seperti kegiatan rutinan yang awalnya banyak tidak hadir berubah menjadi lebih baik semenjak mendapatkan banyak motivasi di berbagai chanel dakwah yang dikirm oleh ketua di group Whatt Shapp"[50]

C. Pembahasan

1. Penggunaan instgram sebagai media dakwah

Menurut Bambang Dwi Atmoko, Instagram adalah sebuah aplikasi dari handphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi yang hampir sama dengan media sosial twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.[51]

Sebagimana hasil wawancara pada pembahasan sebelumnya, bahwasannya instagram sangat berperan aktif bagi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading. terutama digunakan untuk media dakwah, seperti yang disampaikan salah satu informan (sampel peneliti) instagram sebagai media dakwah sangat efektif untuk

[50] khairul anam *wawancara* (wangkal 23 juni 2022)
[51] Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, (Jakarta: Media Kita, 2012), hal. 10.

menyebarkan kebaikan. Seperti yang disampaikan rekan rekan sudarsono bahwa instagram yang bisa menjadi ladang dakwah jika kita manfaatkan dengan baik dan benar. Seperti hal nya juga yang dikatakan Dwi anggara bahwa kita telah mendapatkan banyak motivasi dari berbagai chanel dakwah yang sangat bermanfaat sekali bagi kehidupan, karena pengguna instagram ini sangatlah banyak, jadi dakwah kita bisa mengenai sasaran yang lebih banyak. Maka tak sedikit dari para Da'i yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwah.

Sebagai media yang sedang trend dalam penggunaanya untuk menyampaikan pesan dakwah, akan mengundang banyak Dai untuk berkontribusi dalam dakwah melalui Instagram. Semua media pada dasarnya diusahakan untuk dibuat secara sempurna. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan jika dibandingkan dengan media-media yang lain. Dengan kelebihan dan kekurangan itu timbullah dampak yang akan dirasakan Instagram memiliki dampak positif apabila dimanfatkan dengan baik, yaitu:

a. Dakwah melalui media Instagram merupakan alternatif dakwah selain dakwah secara langsung, bertatap muka.
b. Instagram merupakan media sosial yang paling banyak penggunanya di Indonesia. Hal ini menjadi peluang besar bagi dakwah. Karena tujuan utama dakwah lewat media sosial adalah diakses (dibaca, dilihat dan di dengar) oleh orang lain.
c. Sebagai salah satu media jejaring sosial, instagram cukup akrab bagi penggunanya, hal tersebut dimanfaatkan dalam kegiatan

dakwah di instagram, baik dai yang sudah profesional maupun dai dadakan dapat menyampaikan dakwah dengan gaya sendiri ke instagram yang ringan dan tidak terkesan menggurui. Begitu pula dari sudut mad'u dapat merasa rileks tidak dalam ruang yang formal karena tidak bertemu dan tatap muka. Sehingga terjadi feedback yang bersifat terbuka.

2. Penggunaan akun dakwah instagram dalam membentuk kecerdasan spiritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'

Banyak sekali fitur dari instagram yang bisa dijadikan media dakwah yang dapat kita ambil pelajarannya, untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual pada anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama'. Pesan dakwah instagram seperti pesan yang disampaikan langsung fokus pada sasaran yang dituju, mudahnya akses pesan dakwah pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) tanpa harus kesana-kemari, terlebih materi yang disampaikan juga dikemas dengan menarik dan membuat kita senang melihatnya.

Adapun Toto Tasmara menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki 8 ciri diantaranya adalah memiliki visi, merasakan kehadirat Allah, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar, cenderung pada kebaikan, memiliki empati, berjiwa besar, bahagia melayani. [52] analisis yang didapatkan penulis melalui deskripsi yang telah dipaparkan dalam penyajian data sebelumnya dikatakan dengan teori diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran media dakwah instagram dalam mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ)

[52] Miftahur Rohman dan Mukhibat, "Internalisasi Nilai-nilai Sosio-Kultural Berbasis Etno-Religi Di MAN Yogyakarta III," Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan, hal 34.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading yaitu menumbuhkan sikap fleksibel, menumbuhkan kesadaran diri yang tinggi, mengembangkan sikap jujur, sabar, empati yang tinggi dan sikap disiplin. Hal ini dapat dilihat dari tanda-tanda berkembangnya kecerdasan spiritual yang ada pada diri anak IPNU. Berikut merupakan pembahasannya:

a. Sikap kejujuran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak program media dakwah instagram dalam meningatkan kecerdasan spiritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading pada sikap jujur anak IPNU menunjukkan bahwa dengan mendapatkan pencerahan melalui media dakwah instagram perilaku jujur anak IPNU di Kec Gading mengalami peningkatan. Karena ketika mereka memperoleh ilmu dari media dakwah instagram mereka akan lebih menjaga dirinya dari segala perbuatan yang akan mengurgikan hidupnya.

Sikap jujur yang dimiliki anak IPNU dalam temuan penelitian meliputi sikap jujur dalam hati, sikap jujur dalam perkataan, sikap jujur dalam perbuatan. Kejujuran merupakan nilai religius yang penting diterapkan, dalam lingkungan keorganisasian atau bahkan lingkungan masyarakat kejujuran merupakan suatu sikap yang dapat mewujudkan terciptanya keterbukaan antara satu sama lain. Ketidak jujuran akan mengakibatkan kekecewan bagi orang lain yang akan berdampak juga pada diri kita seperti tidak akan di percayai orang lain. Dalam mewujudkan kecerdasa

spiritual pada nilai jujur perlu peranan dari pihak-pihak tertentu dan kebiasaan yang dilakukan di oraganisasi IPNU tersebut agar perilaku jujur pada setiap anak IPNU dapat tertanam dengan baik[53] Sikap jujur dalam hati yang dimiliki anak IPNU akan mencerminkan pribadi seorang muslim yang baik pada diri mereka.

b. Rendah Hati

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak media dakwah instagram terhadap perilaku religius anak IPNU pada aspek rendah hati bahwa dampak konten media dakwah instagram dapat meningkatkan sikap rendah hati anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU). Rendah hati atau tawaduk, Orang yang tawaduk berarti orang yang merendahkan diri dalam pergaulan, tidak menampakkan kemampuan yang dimiliki. Lawan kata dari tawaduk adalah takabur . Sikap tawaduk disukai dalam dalam pergaulan sehingga menimbulkan rasa simpati pada pihak lain. Bagi pelakunya sendiri, sikap tawaduk tidak akan menurunkan bahkan mengangkat martabatnya. Sebaliknya, sikap takabur tidak disukai dalam pergaulan. Orang takabur menginginkan agar dirinya dihormati orang lain. Harapan tersebut tidak akan tercapai, justru terjadi sebaliknya, yakni menghilangkan rasa simpati orang lain.

Sikap rendah hati anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) terlihat ketika mereka membantu teman-temannya ketika temannya sedang dalam kesulitan, anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) juga terlihat ketika mereka menghargai pendapat

[53] Esmoda, "Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran dalam Menyikapi Karakter Bangsa," hal.153

temannya ketika sedang dalam melakukan diskusi, sikap rendah hati tersebut menjadi suatu awal terwujudnya upaya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) meningkatkan kecerdasan spiritual.

Dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) di Kec Gading bersumber dari media dakwah instagram termasuk salah satu cara yang ditempuh oleh pihak ketua oragnisasi. Karena dengan adanya peraturan yang menganjurkan anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) untuk melaksanakan ibadah ia peroleh dari pencerahan media dakwah instagram untuk melatih anak IPNU menjadi rendah hati.

Melalui pembiasaan maka akan lahirlah kesadaran dalam setiap individu. Dengan hal tersebut maka moral keanggotaan pun akan terbentuk. Kesadaran moral di sini akan terbentuk dengan sendirinya. Kesadaran moral sangatlah dibutuhkan karena moral yang baik dapat menghiasi kepribadian seseorang dengan tindakan-tindakan yang baik. Dan sebaliknya moral yang jelek akan membawa dan menodai kepribadian seseorang melalui tindakan-tindakan yang negative. Moralitas bukan hanya sekedar melengkapi keimanan, ketaqwaan, dan intelektualitas seseorang, melainkan justru terpadu dengan ketiga komponen tersebut. Jadi moralitas menempati posisi yang sangat penting dalam proses pendidikan dan menjaga hasil-hasilnya.

c. Displin

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak dari media dakwah instagram dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak IPNU di Kec Gading pada aspek disiplin. Media dakwah instagram yang dimiliki anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dapat meningkatkan perilaku disiplin dalam menjalankan tugas tugas keorganisasian

Disiplin diri yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, Disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah. Sikap disiplin diri yang dimiliki anak IPNU di Kec Gading saat mereka di mengadakan pertemuan rutin yang diadakan setiap hari jum'at, acara akan di mulai pada pukul 13.00 mereka akan langsung bergegas ke acara rutinan dan memulai kegiatan.

Sikap disiplin diri yang ditunjukkan anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) pada lingkungan keorganisasian, dengan sikap disiplin diri yang tinggi merupakan tujuan dari nilai kehidupan akan terwujud, karena anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) sudah memahami akan pentingnya moral bagi diri mereka.

d. Sabar

Sikap sabar merupakan titik awal dari terwujudnya kedamaian di struktur kepengurusan IPNU. Sikap sabar yang ada didalam diri anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) terwujud dengan adanya dukungan dari rekan seperjuangan. Dengan adanya pemahan dari rekan keanggotaan mengenai sikap

jujur anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) bisa menerapkan dikehidupan sehari-hari. Saat anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) menjalankan suatu kegiatan mereka sabar dalam menjalankan aktivitas tugasnya, mereka juga menunjukkan bahwan media dakwah instagram adalah ajang untuk belajar menjadi orang sabar dalam menjalani kehidupan. Dengan sikap sabar yang anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) miliki tidaklah terjadi konflik ketika adanya kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan serta dukungan dari buku-buku penunjang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Bentuk penggunaan instagram bagi masing-masing anak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) kec Gading dari hasil wawancara, hampir semuanya mengungkapkan bahwa Instagram adalah media yang efektif untuk menyebarkan pesan dakwah karena bisa dipastikan banyak yang menonton dan melihat pesan dan isi dakwah yang disampaikan melalui instagram. Dari hasil wawancara pula dapat diketahui bahwa cara mereka memanfaatkan media instagram sebagai media dakwah adalah dengan menjadikan instagram sebagai wadah/tempat untuk memperoleh ilmu serta dapat berdakwah dan ada pula yang menjadikan instagram sebagai media untuk mengakses isi pesan dakwah yang disampaikan di media tersebut.

2. dakwah instagram dalam mengembangkan kecerdasan spiritual (SQ) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading yaitu menumbuhkan sikap fleksibel, menumbuhkan kesadaran diri yang tinggi, mengembangkan sikap jujur, sabar, empati yang tinggi dan sikap disiplin. Hal ini dapat dilihat dari tanda-tanda berkembangnya kecerdasan spiritual yang ada pada diri anak IPNU. Berikut bentuk

kecerdasan spiritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading yaitu:

a. jujur
b. rendah hari
c. disiplin
d. sikap sabar

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, saranyang dapat penulis ajukan terkait dengan topik penelitian ,yakni;

1. Sebagai Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading, tidak hanya harus memiliki kecerdasan spritual namun juga harus memiliki kecerdasan emosional agar tidak mudah terpengaruh atau terprovokasi informasi yang beredar serta harus bisa menggunakan akun instagram dengan sebaik mungkin,
2. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading harus bisa menyaring informasi yang diterima. Karena kepentingan dari informasi yang disalah gunakan adalah untuk tujuan provokasi dan semacamnya. Hal inilah yang bisa merusak citra Islam yang Rahmatan Lil Alamin.
3. Dalam bermedia sosial, khususnya Instagram Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) Kec Gading hendaknya tidak hanya menjadi konsumen dari informasi-informasi yang beredar. Apabila menemukan informasi yang dirasa tidak sesuai dan memiliki alasan yang kuat atas hal tersebut, seharusnya mahasiswa berani mengemukakan pendapat dan membenarkan informasi yang salah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Ary Ginanjar. 2012. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan* Spiritual *ESQ (Emosional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam.* Jakarta: Arga.

Ali, Mohammad. 2012. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Asmani, *Jamal* Ma'mur. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: Buku Biru.Ayub, Hasan Muhammad. 2000. *Puasa dan I'tikaf Dalam Islam*. Jakarta: Amzah.

Ahmad. 2015. *Panduan Lengkap Puasa Wajib dan Sunnah.* Yogyakarta:Buku Pintar.

Burhanudin, Enjang. 2018. *Mujahadah di Siang Hari Meraup Pahala disaat Sibuk.* Jakarta: Qultum Media.

Darmoyuwono, Winarno. 2018. *Rahasia Kecedasan Spiritual.* Jakarta: PT.Sangkan Peran Media.Desmita. *Psikologi Perkembangan.* 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama R.I. 2006. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan.

Enjang dan Aliyudin. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Dakwah. Bandung: WidyaPadjadjaran.

El-Hamdy, Ubaidur rahman. 2012. *Rahasia Kedasyatan Puasa Senin Kamis*. Jakarta: Wahyu Media

Faizah dan Muchsin Effandi. 2006. Psikologi Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Fakhruroji,

Herdiansyah, Hari. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba

Humanika.Husna, Asmaul. 2016. "Pembiasaan Menonton chanel dakwah dan Korelasinya dalamMembentuk Karakter Anak", *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

instagram" (on-line), tersedia di:https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram.(10 juni 2022)

Moch. 2007. Dakwah di Era Media Baru. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. Geoff Desreumaux, "The Complete History Of Instagram" (on-line), tersedia di https://wersm.com/the-complete-history-ofinstagram/. (10 juni 2022)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH RISKI

Tempat/ tanggal lahir : Probolinggo, 29 agustus 2000

Alamat Asal : Desa Kertosono Kec. Gading, Kab. Probolinggo

A. Pendidikan formal :
    1. MI Islamiyah Kertosono
    2. MTs Darul Lughoh wal Karomah
    3. MA Darul Lughoh wal Karomah
    4. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan, Kraksaan

B. Pendidikan Non formal:
    1. Madin Islamiyah Kertosono

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kertosono 19 September 2022

Pembuat Pernyataan

MOH RISKI

NIMKO :2015.12.01.01.6222

DOKUMENTASI PENELITIAN





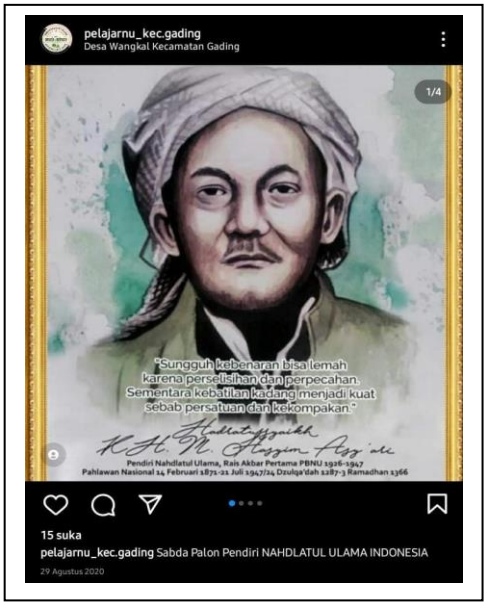


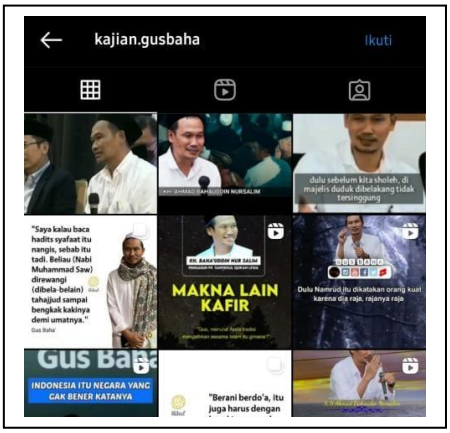



pelajarnu_kec.gading
Desa Wangkal Kecamatan Gading
PAC IPNU IPPNU
KEC. GADING
Saatnya kader NU kuasai Media Sosial demi membendung berita yang dapat memecah belah umat dan NKRI.
Kader NU harus memberikan informasi yang menyejukkan untuk umat bukan informasi yang provokatif yang dapat membuat situasi menjadi rumit.
16 suka
23 September 2020


pelajarnu_kec.gading
10 suka
pelajarnu_kec.gading KETIKA ULAMA DAN UMARA' BERTEMU; KH. Mahrus Aly dan KH. Ahmad Siddiq di Undang Presiden ke Istana Bogor.
8 September 2020
pelajarnu_kec.gading


pelajarnu_kec.gading
37 tayangan
pelajarnu_kec.gading Read Qur'an • ramadhan camp
25 April 2021


pelajarnu_kec.gading
Desa Wangkal Kecamatan Gading
1/4
"Sungguh kebenaran bisa lemah karena perselisihan dan perpecahan. Sementara kebatilan kadang menjadi kuat sebab persatuan dan kekompakan."
Pendiri Nahdlatul Ulama, Rais Akbar Pertama PBNU 1926-1947
Pahlawan Nasional 14 Februari 1871-21 Juli 1947/24 Dzulqa'dah 1287-3 Ramadhan 1366
15 suka
pelajarnu_kec.gading Sabda Palon Pendiri NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
29 Agustus 2020


kajian.gusbaha
Ikuti
MAKNA LAIN KAFIR
INDONESIA ITU NEGARA YANG CAK BENER KATANYA

FAKULTAS
TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
JL. PB. Sudirman No. 360 Semampir
Kraksaan Probolinggo 67282
Telp-Fax: 0335-842178
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 025/UNZAH.012/01/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, **ketua IPNU PAC Gading**
Di Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.
Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	**: MOH RIZKI**
NIM	**: 20181201016630**
Semester	**: VIII (Delapan)**
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Dakwah Pada Akun Instragam Dalam Membentuk Kecerdasan Spritual Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Kec Gading

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian permohonan ijin penelitian ini dibuat, atas segala bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kraksaan, 22 september 2022
Dekan Fakultas

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG - PC FAKULTAS TARBIYAH

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd.
NIDN. 2111078203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B, Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2018.12.01.01.6630
NAMA MAHASISWA : MOH RISKI
PROGRAM STUDI : S1 - PAI
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

PEMANFAATAN MEDIA DAKWAH PADA AKUN INSTAGRAM DALAM MEMBENTUK KECERDASAN SPRITUAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' KEC GADING

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	4-9-2022	ketuntarkan harap di tulis di Latar Belakang	
2	6-9-2022	BAB I, II, III, IV, V ACC	
3	13/9 - 2022	Bab IV dan Bab V Revisi	
4	14/09 2022	Bab IV dan Bab V ACC	
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Dosen Pembimbing I

ABDUL HAMID, M.Pd.I
NIDN. 2124048001

Kraksaan, 08 September 2022
Dosen Pembimbing II

IMAM MUTTAQIN, LC., M.PD.I.
NIDN. 2113117401

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I.
NIDN. 2103129101

CATATAN REVISI SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITA ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO
TAHUN AKADEMIK 2022-2023

Nama : Moh Rifki
NIM : 2018.12.01.01.6630
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul proposal skripsi :

Catatan Revisi :

No	Hal-hal yang direvisi	Ket
1	Melampirkan Media dakwah x	
2	Revisi latar belakang (disesuaikan dengan lapangan) ✓	
3	Footnote (disemua bab, hasil wawancara) x	
4	Bab III (bahasa lebih Aplikatif)	
5	Revisi (program kerja tahun 2020 – 2022) ✓	
6	dijelaskan secara detail program kerja di bab IV ✓	
7	lengkapi surat izin penelitian (IPRM) ✓	
8		
9		
10		

Probolinggo, 19 September 2022

Ketua Penguji,

Ahmad Khumaidi, M.Pd

Sekretaris,

Fenia Ulfah, M.Pd I

Ketua Program Studi

Penguji Utama

Dr. Maimunatun Ni'mah, M.Pd

Catatan : **Data revisi ini diberikan kepada Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2**